

**OPTIMALISASI PROGRAM SEKOLAH SAUDAGAR DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI DAN SPIRITUAL DI BADAN AMIL
ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KOTA YOGYAKARTA PADA MASA
PANDEMI COVID 19 TAHUN 2020**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

Virga Sepdiartina Putri

NIM. 17102040108

Pembimbing :

Munif Solihan, MPA.

NIP. 19851209 201903 1 001

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1022/Un.02/DD/PP.00.9/07/2021

Tugas Akhir dengan judul : OPTIMALISASI PROGRAM SEKOLAH SAUDAGAR DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN SPIRITUAL DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KOTA YOGYAKARTA PADA MASA PANDEMI COVID 19 TAHUN 2020

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : VIRGA SEPDIARTINA PUTRI
Nomor Induk Mahasiswa : 17102040108
Telah diujikan pada : Selasa, 22 Juni 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Munif Solihan, MPA
SIGNED

Valid ID: 60dd745112b5a



Penguji I

Dr. Andy Dermawan, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 60dd3d87541e



Penguji II

Dr. H. Okrisal Eka Putra, Lc, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 60dc674b64799



Yogyakarta, 22 Juni 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 60dd765607d53



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281
E-mail : fd@uin-suka.ac.id

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari :

Nama : Virga Sepdiartina Putri

Nim : 17102040108

Judul Skripsi : Optimalisasi Program Sekolah Saudagar Dalam Meningkatkan Motivasi dan Spiritual di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta Pada Masa Pandemi Covid 19 Tahun 2020

Telah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwa dan Komunikasi jurusan/program studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata dalam bidang Manajemen Dakwah. Dengan ini kami berharap agar skripsi di atas tersebut dapat segera dimunaqsyahkan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih. Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 1 Juni 2021

Ketua Jurusan

Pembimbing

M. Thoriq Nurmadiansyah, M.Si
NIP. 19700908 200003 1 001

Munif Solihan, MPA
NIP.19851209 201903 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Virga Sepdiartina Putri

NIM : 17102040108

Jurusan : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Alamat : Perumahan Taman Buah Sukamantri, Blok AB 02 No 07, Pasar Kemis, Tangerang, Banten.

No. HP: 0895414578876

Judul Skripsi : Optimalisasi Program Sekolah Saudagar dalam Meningkatkan Motivasi dan Spiritual di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta Pada Masa Pandemi Covid 19 Tahun 2020.

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar-benar asli/ karya ilmiah yang ditulis sendiri.
2. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi yang diberikan kepada saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 1 Juni 2021



Virga Sepdiartina Putri
NIM. 17102040108

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan khusus kepada

Almamater Tercinta

Jurusan Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Barang siapa bertaqwa kepada Allah niscaya Dia akan membukakan jalan keluar baginya, dan Dia memberinya rezeki dari arah yang tidak disangka-sangkanya. Dan barang siapa bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan) nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan- Nya. Sungguh, Allah telah mengadakan ketentuan bagi setiap sesuatu.”¹

*“So when you have finished your work, keep working hard.
And in your God you hope.”²*

(QS. Al-Insyiroh: 7-8)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹Alwasim, *Al-Quran Tajwid Kode-Transliterasi Perkata-Terjemah Perkata*, (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2013), hlm. 558.

² Talal Itani, *Quran English Translation: Clear, Pure, Easy to Read Modern English*, (Dallas dan Beirut: Clear Quran, 2014), hlm. 90.

KATA PENGANTAR

Segala Puji syukur di panjatkan atas lehadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah serta inayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam tercurahkan pada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW, kepada keluarga, sahabat, tabi'in serta seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Berkat segala limpahan rahmat, taufiq-Nya serta usaha yang sungguh-sungguh. Akhirnya setelah melalui perjalanan dan perjuangan yang cukup panjang skripsi yang berjudul **“Optimalisasi Program Sekolah Saudagar Dalam Meningkatkan Motivasi dan Spiritual di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta Pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020”** mampu diselesaikan oleh peneliti. Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S. Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak H. M. Toriq Nurmadiansyah, S.Ag, M.Si., selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Munif Solihan, MPA., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar mengarahkan, membimbing, dan memberikan waktu luang dalam menyusun skripsi dengan berbagai permasalahan.

5. Ibu Nurmahni, selaku Dosen Penasehat Akademik yang dengan sabar membimbing dan mengarahkan.
6. Bapak Dr. Andy Dermawan, M, Ag., dan Bapak Dr. H. Okrisal Eka Putra, Lc, M. Ag., selaku Dosen Penguji Skripsi yang telah berbaik hati dalam ujian skripsi.
7. Para dosen pengampu mata kuliah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan sampai saat ini.
8. Pengurus dan juga staf-staf yang selalu membantu dalam melancarkan bidang akademik di Prodi Manajemen Dakwah.
9. Pengurus BAZNAS Kota Yogyakarta yang telah membantu dalam penelitian sehingga lancar dalam penelitian.
10. Ayahanda Marsudi dan Ibunda Suwartinah tercinta yang telah merawat hingga saat ini, menyayangi, mengarahkan kepada hal baik, memberi motivasi, selalu mendoakan dan menasehati tanpa lelah. Terimakasih atas semua pengorbanan, cinta dan doa yang tiada henti dipanjatkan untuk peneliti.
11. Adikku tercinta Naifah Nabil Nur Aufa yang selalu mengingatkan hal baik, selalu menyayangi dan mendoakan.
12. Partner setia Sri Adnan Hibatullah yang selalu memberi semangat dan mengarahkan kepada hal baik. Terimakasih atas cinta dan doa untuk peneliti.
13. Nenek, Bude Erni dan juga saudari Alif yang selalu memberi semangat dan motivasi untuk peneliti.
14. Teman setia Hiya Fadhilatul U'lya yang bersedia menjadi tempat bercerita dan tak lupa juga saling menyemangati dalam menyelesaikan skripsi.


15. Teman-teman group Wisuda Bareng dan Menantu Sholihah yang selalu akrab dan solid serta selalu memberi semangat untuk dalam kuliah dan segera menyelesaikan skripsi.
16. Teman-teman Jurusan Manajemen Dakwah 2017 yang telah berjuang dan memberi warna dalam hidup ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
17. Seluruh pihak yang telah membantu dengan doa, semangat dan motivasi.

Pada skripsi ini tentu masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Maka dari itu, kritik dan saran sangat diharapkan semoga memberikan manfaat bagi berbagai pihak, peneliti maupun pembaca. Segala usaha yang diniatkan untuk ibadah ini insyaallah Allah SWT senantiasa selalu memberikan kemudahan bagi kita semua. Aamiin...

Yogyakarta, 23 Februari 2021

Peneliti,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Virga Sepdiartina Putri
NIM 17102040108

ABSTRAK

Virga Sepdiartina Putri (17102040108), **Optimalisasi Program Sekolah Saudagar dalam Meningkatkan Motivasi dan Spiritual di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta pada masa Pandemi Covid 19 Tahun 2020.**

Fenomena pengangguran yang terjadi di Indonesia selalu mengakibatkan angka kemiskinan di Indonesia mengalami peningkatan setiap tahunnya. Sebagaimana dengan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta yang sangat gelisah melihat fenomena meningkatnya angka kemiskinan khususnya di Kota Yogyakarta, dengan ini berinisiatif membuat Program Sekolah Saudagar untuk tempat saling belajar dan memberi motivasi serta melakukan pemantauan komitmen. Kegiatan ini sudah berjalan dari tahun 2017 hingga pada akhirnya kegiatan ini belum maksimal karena adanya pandemi Covid 19. Penelitian ini membahas mengenai upaya meningkatkan motivasi dan spiritual di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta pada masa pandemi Covid 19.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah pelaksana, *amil* program dan juga *mustahiq* penerima manfaat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta. Objek dalam penelitian ini adalah Optimalisasi Program Sekolah Saudagar dalam Meningkatkan Motivasi dan Spiritual Pada Masa Pandemi Covid 19 Tahun 2020.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa optimalisasi program sekolah saudagar dalam meningkatkan motivasi dan spiritual di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta pada masa pandemi covid 19 tahun 2020 sedikit mengalami hambatan dan belum maksimal. Tetapi kegiatan pertemuan program sekolah saudagar tetap dilaksanakan sebulan sekali dengan menggunakan via online dan juga kegiatan offline dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dari pemerintah. Kegiatan yang berupaya meningkatkan motivasi penerima manfaat seperti pertemuan sebulan sekali dengan mengadakan kegiatan seminar yang berisi tentang ilmu berbisnis dan upaya memenuhi kebutuhan penerima manfaat. Kegiatan yang berupaya meningkatkan spiritual dengan adanya kegiatan majlis ta'lim dan juga kegiatan S2 dan memenuhi jalan-jalan menuju tingkat spiritual yang lebih tinggi.

Kata Kunci: Optimalisasi, Motivasi dan Spiritual, BAZNAS Kota Yogyakarta, Pandemi Covid 19

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Kerangka Teori.....	11
G. Metode Penelitian.....	22
H. Sistematika Pembahasan.....	30
BAB II GAMBARAN UMUM BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KOTA YOGYAKARTA.....	31
A. Letak Geografis Badan Amill Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta.....	31
B. Sejarah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta.....	31

C. Struktur Kepengurusan BAZNAS Kota Yogyakarta.....	34
D. Dasar Hukum	38
E. Visi, Misi dan Nilai.....	39
F. Azas Pengelolaan	42
G. Tujuan dan Sasaran BAZNAS.....	43
H. Produk BAZNAS Kota Yogyakarta.....	43
I. Program Kerja BAZNAS Kota Yogyakarta	46
BAB III PEMBAHASAN	48
A. Program Sekolah Saudagar	48
B. Upaya Meningkatkan Motivasi di Program Sekolah Saudagar	54
C. Upaya Meningkatkan Spiritual di Program Sekolah Saudagar	63
BAB IV PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	78

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Metode Analisis Data	26
Gambar 2 Triangulasi Sumber	29
Gambar 3 Triangulasi Teknik	29
Gambar 4 Struktur Kepengurusan.....	34
Gambar 5 Materi Kegiatan Program Sekolah Saudagar	53



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan adalah salah satu fenomena yang terjadi di Indonesia yang sudah tidak asing lagi terjadi. Kemiskinan pada hakikatnya merupakan permasalahan klasik yang telah ada sejak lama, dan tampaknya akan terus menjadi persoalan dari masa ke masa yang akan selalu dihadapi manusia. Beberapa tahun terakhir ini angka kemiskinan di Indonesia semakin meningkat, dilihat dari data Badan Pusat Statistik (BPS) presentase angka kemiskinan periode September 2019 - Maret 2020 mencapai 9,78% atau sebesar 26,42 juta jiwa.³ Dari tahun ke tahun, angka kemiskinan selalu mengalami peningkatan yang drastis sehingga meningkatkan jumlah pengangguran meningkat.

Pada awal tahun 2020 tepatnya pada bulan Maret, jumlah penduduk Indonesia yang mengalami kemiskinan sebanyak 26,42 juta jiwa atau sebesar 9,78%. Angka presentase ini meningkat dari tahun sebelumnya yang sebesar 9,41% atau sebesar 25,14% juta penduduk Indonesia.⁴ Bertambahnya jumlah angka kemiskinan di Indonesia juga dipengaruhi

³<https://www.antaranews.com/berita/1713870/peneliti-perkiraan-kemiskinan-september-2020-naik-jadi-1034-persen> diakses pada tanggal 16 Febuari 2021 pukul 12:10.

⁴<https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/07/15/1744/presentase-penduduk-miskin-maret-2020-naik-menjadi-9-78-persen.html> diakses pada tanggal 31 Desember 2020 pukul 17:45.

karena adanya pandemi Covid-19 yang mulai memasuki Indonesia pada bulan Maret tahun 2020 sehingga mengakibatkan perekonomian di Indonesia mengalami penurunan. Dengan adanya pandemi Covid-19 ini, banyak sekali masyarakat yang kehilangan pekerjaan dan tidak mendapatkan penghasilan untuk melanjutkan hidupnya. Selain itu adanya program pemerintah untuk memutus penyebaran virus covid 19 yaitu (PSBB) Pembatasan Sosial Berskala Besar menjadikan masyarakat yang bekerja di luar rumah harus melakukan pekerjaannya di rumah atau (WFH) *Work From Home*. Program pemerintah ini menjadikan masyarakat yang memiliki usaha seperti pedagang kaki lima mengalami putus kerja dan tidak bisa mendapatkan penghasilan untuk melanjutkan hidupnya.

Pandemi Covid-19 ini membuat seluruh penduduk Indonesia mengalami kegelisahan akan penularannya yang cukup cepat. Kegelisahan akibat adanya pandemi Covid-19 ini juga dirasakan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang mengetahui bahwa angka kemiskinan di Indonesia selalu mengalami kenaikan yang sangat drastis ditambah dengan adanya Covid-19 yang muncul di Indonesia. Semua ini sangat memberikan dampak yang sangat buruk untuk para pencari nafkah yang melakukan usahanya dengan berjualan. Potensi zakat di Indonesia bisa mencapai angka triliunan dalam setahun, zakat di Indonesia memiliki potensi yang sangat

besar dan seharusnya bisa berdampak besar dalam upaya untuk mensejahterakan masyarakat di Indonesia.⁵

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan lembaga yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infaq dan sedekah (ZIS) pada tingkat nasional. BAZNAS juga merupakan lembaga resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001. Lahirnya UU Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan zakat secara nasional. Dalam UU tersebut, BAZNAS dinyatakan sebagai lembaga pemerintah nonstruktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri Agama. Dengan itu, BAZNAS bersama Pemerintah bertanggung jawab untuk mengawal pengelolaan zakat yang berasaskan; Syariat Islam, Amanah, Kemanfaatan, Keadilan, Kepastian Hukum, Terintegrasi dan Akuntabilitas.⁶ Tak terkecuali Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) memiliki tugas dan fungsi yaitu menghimpun dan menyalurkan dana ZIS, BAZNAS Kota Yogyakarta memiliki banyak program yaitu Jogja Taqwa, Jogja Cerdas, Jogja Sehat, Jogja Peduli dan Jogja Sejahtera. Di setiap program yang dilaksanakan memiliki tujuan masing-masing; *Pertama*, Jogja Taqwa bertujuan untuk

⁵ Munif Solikhan, *Analisis Perkembangan Manajemen Zakat untuk Pemberdayaan Masyarakat di Indonesia*, *Jurnal Ilmiah Syiar*, Volume 20, No. 01, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2020).

⁶ <https://baznas.go.id/profil> diakses pada tanggal 7 Januari 2021 pukul 22:50.

membina mualaf atau disebut dengan Mualaf Center Baznas (MCB) dalam mempelajari agama islam secara menyeluruh dengan kurikulum yang ditetapkan. *Kedua*, Jogja Cerdas bertujuan menyalurkan dana ZIS untuk mendukung peningkatan kualitas dan kuantitas peserta didik kurang mampu tingkat TK/RA hingga SMA/MA/SMK dengan Kegiatan Beasiswa Anak Asuh, Rumah Cerdas BAZNAS serta Beasiswa Mahasiswa Produktif. *Ketiga*, Jogja Sehat bertujuan menyalurkan dana ZIS untuk membantu masyarakat kurang mampu yang terkena musibah sakit. *Keempat*, Jogja Peduli bertujuan untuk meringankan beban masyarakat yang terkena bencana alam dengan kegiatan BAZNAS Tanggap Bencana (BTB). *Kelima*, Jogja Sejahtera bertujuan menyalurkan dana zakat produktif dan membina penerima manfaat atau disebut dengan Masyarakat Zakat Kota Yogyakarta (MAS ZAKKY) dengan beberapa tahap yang sudah ditentukan melalui Kegiatan Pemberdayaan Ekonomi Produktif BAZNAS.⁷

BAZNAS Kota Yogyakarta berupaya mengurangi angka kemiskinan melalui Program Pemberdayaan Ekonomi Produktif. Program Pemberdayaan Ekonomi Produktif ini didirikan pada tahun 2017 di Kantor BAZNAS Kota Yogyakarta. Program Pemberdayaan Ekonomi Produktif ini sebelumnya diberi *brand* yaitu Mas Zakky yang artinya masyarakat zakat Kota Yogyakarta yang bertujuan untuk memberdayakan, membina para *mustahiq* (penerima manfaat) dan membimbing dalam melakukan usaha

⁷ <https://baznas.go.id/profil> diakses pada tanggal 7 Januari 2021 pukul 22:53.

yang produktif seperti berdagang, berbisnis, berjualan sampai pada akhirnya mereka nanti bisa menjadi *muzakki* (pemberi manfaat) yang menyalurkan sedikit hartanya untuk *mustahiq* yang membutuhkan selanjutnya dan juga membimbing dalam segi spiritual. Dalam pemilihan untuk menjadi *mustahiq* harus melalui tahap-tahap seleksi terlebih dahulu. Setelah semua tahapan di lakukan dan lolos seleksi, para *mustahiq* harus mengikuti kegiatan (MOSLIM) Masa Orientasi Saudagar Muslim. Pada kegiatan (MOSLIM), para *mustahiq* diberikan materi meliputi penguatan dan penegasan komitmen, pembekalan pelaku usaha, serta teknik pembukuan dan harus menandatangani kesepakatan *MoU*.⁸

Program Sekolah Saudagar merupakan ajang saling belajar dan memberikan motivasi serta melakukan pemantauan komitmen yang disepakati dalam *MoU*. Dengan adanya pandemi Covid-19 pada bulan Maret 2020 yang masuk ke Indonesia menyebabkan aktivitas masyarakat terhambat seperti berjualan, berdagang dan aktivitas lainnya di luar ruangan karna program pemerintah yang menghimbau agar masyarakat mengurangi aktivitas di luar rumah untuk menghindari tersebarnya virus. Selain itu, beberapa *mustahiq* yang diberikan bantuan dana zakat produktif oleh BAZNAS semangatnya mulai menurun karna adanya Covid-19 yang membuat usahanya sepi pelanggan dan semangat dalam melanjutkan usahanya menurun. Untuk mengantisipasi persoalan ini, perlu adanya upaya

⁸ Majalah Silaturahmi Zakat Kota Yogyakarta (MAS ZAKKY), “2020 Tahun Lepas Landas”. (Yogyakarta: BAZNAS Kota Yogyakarta, 2020), hlm. 27.

optimalisasi dalam meningkatkan motivasi para mustahiq untuk melanjutkan usahanya agar bisa melanjutkan hidup dan meningkatkan spiritual mustahiq di BAZNAS Kota Yogyakarta.

Penelitian ini akan membahas secara rinci mengenai upaya optimalisasi dalam meningkatkan motivasi dan spiritual mustahiq pada masa pandemi Covid-19 di BAZNAS Kota Yogyakarta. Oleh karena itu, peneliti mengambil tema “Optimalisasi Program Sekolah Saudagar Dalam Meningkatkan Motivasi dan Spiritual di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta Pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, “Bagaimana Upaya Optimalisasi Program Sekolah Saudagar dalam Meningkatkan Motivasi dan Spiritual di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta pada Masa Pandemi Covid 19 Tahun 2020 ?”

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya optimalisasi program sekolah saudagar dalam meningkatkan motivasi dan spiritual di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta pada masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan secara teoritis maupun secara praktis bagi peneliti dan bagi para pembaca. Adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberi pengetahuan, wawasan, atau tambahan khasanah keilmuan tentang manajemen dakwah dan sumber daya manusia, khususnya dalam kajian optimalisasi program sekolah saudagar dalam meningkatkan motivasi dan spiritual di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta pada masa pandemi Covid-19 Tahun 2020.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau masukan dan saran bagi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta untuk mengetahui upaya mengoptimalkan suatu program dalam meningkatkan motivasi dan spiritual atau lainnya agar bisa maksimal dan menghasilkan hasil yang diinginkan.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka berguna sebagai bahan acuan yang relevan dengan penelitian terdahulu, serta berguna untuk menghindari adanya plagiasi atau penjiplakan atas karya orang lain. Di bawah ini peneliti ajukan referensi yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain :

Pertama, Skripsi karya Siti Nur Khasanah yang diterbitkan oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2016 dengan judul “*Optimalisasi Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta*”.⁹ Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif karna penelitian ini mempunyai dua tujuan yaitu: pertama, menggambarkan dan mengungkap (to describe and explore) dan kedua, menggambarkan dan menjelaskan (to describe and explain). Hasil penelitian ini menjelaskan tentang manajemen sarana dan prasarana madrasah diniyah nurul ummah sudah sesuai dengan fungsi manajemen sarana dan prasarana dari mulai perencanaan, pengadaan, penggunaan dan pemeliharaan, pencatatan/ inventarisasi dan penghapusan, upaya yang dilakukan oleh madrasah diniyah nurul ummah dalam optimalisasi manajemen sarana dan prasarana sudah lengkap, dan motivasi belajar santri madrasah diniyah nurul ummah yang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu internal dan eksternal yaitu faktor internal berasal dari diri sendiri yang mempunyai keinginan untuk belajar dan faktor eksternal berasal dari dukungan orang tua, lingkungan madrasah diniyah, teman

⁹ Siti Nur Khasanah, *Optimalisasi Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta*, Skripsi, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016).

terdekat dan sarana prasarana yang ada. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu objek dan subjek penelitian.

Kedua, Skripsi karya Yulia Khoerunnisa yang diterbitkan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Manajemen Dakwah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2018 dengan judul “*Upaya Peningkatan Spiritualitas Narapidana di Lembaga Permasyarakatan Perempuan Kelas II B Yogyakarta Tahun 2017-2018*”.¹⁰ Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan subjek penelitiannya yaitu Kepala Lembaga Permasyarakatan Perempuan, Kasi. Binapi, Sub Seksi Registrasi dan Bimas, Sub Seksi Perawatan Napi, Pembina dan Narapidana. Hasil dari penelitian ini menunjukkan upaya peningkatan spiritualitas sudah berjalan efektif dengan menjalankan tugas kegiatan keagamaan agar membuat kehidupan terarah. Pembinaan juga tetap dikontrol dengan baik, kedekatan narapidana dengan pembina juga baik, jalan perubahan pribadi dilakukan dengan cara *tafakur* dan *muhasabah*. Peningkatan spiritualitas narapidana dengan memperhatikan aspek *Da’i*, *Mad’u*, materi, media, metode serta efek dakwah. Faktor pendukung yang lebih dominan dalam peningkatan spiritualitas yaitu dari internal narapidana, antusiasme dalam kegiatan keagamaan dan pengadaan

¹⁰ Yulia Khoerunnisa, *Upaya Peningkatan Spiritualitas Narapidana di Lembaga Permasyarakatan Perempuan Kelas II B Yogyakarta Tahun 2017-2018*, Skripsi, (Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2018).

Majlis Dzikir dengan pihak lain. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu subjek dan objek penelitian.

Ketiga, Artikel jurnal karya Radhitya Arief Noerpratama dan Endang Sri Indrawati Vol. 7, Nomer. 2 yang diterbitkan oleh Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro Semarang pada April 2018 dengan judul “*Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual dengan Motivasi Belajar Siswa kelas X SMA Negeri 3 Semarang*”.¹¹ Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan analisis regresi sederhana. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster random sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 217 siswa dari 481 siswa. Hasil dari penelitian ini membahas tentang adanya hubungan yang signifikan antara kecerdasan spiritual dengan motivasi belajar pada siswa SMA Negeri 3. Semakin positif kecerdasan spiritual, maka semakin tinggi motivasi belajar pada siswa. Hasil analisis regresi pada penelitian ini menunjukkan sumbangan efektif kecerdasan spiritual terhadap motivasi belajar sebesar 30,8%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa tingkat konsistensi variabel motivasi belajar sebesar 30,8% dapat diprediksi oleh variabel kecerdasan spiritual. Sedangkan 69,2% dipengaruhi oleh faktor yang lainnya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu metode penelitian dan objek subjek penelitian.

¹¹ Radhitya Arief Noerpratama dan Endang Sri Indrawati, *Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA 3 Negeri Semarang*, Jurnal Empati, Volume.7, Nomer. 2, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2018).

Keempat, Skripsi karya Dwi Sariningsih yang diterbitkan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri Salatiga pada tahun 2019 dengan judul “*Analisis Pengaruh Pengetahuan Zakat, Religiusitas, dan Motivasi Membayar Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi (Studi Kasus ASN di Kabupaten Semarang)*”.¹² Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan meneliti pada populasi atau sampel tertentu dan dengan menyebarkan angket kuesioner kepada ASN yang menjadi sampel penelitian. Populasi ASN di Semarang berjumlah 8.697 lalu sampel yang diambil 100 ASN. Hasil dari penelitian ini membahas tentang pengetahuan zakat sangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat profesi pada ASN di Kabupaten Semarang, Religiusitas juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat profesi pada ASN di Kabupaten Semarang dan Motivasi juga sangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat profesi pada ASN di Kabupaten Semarang. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu subjek dan objek penelitian.

F. Kerangka Teori

1. Tinjauan tentang Optimalisasi

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, optimalisasi diambil dari kata optimal yang berarti terbaik atau tertinggi. Sedangkan

¹² Dwi Sariningsih, *Analisis Pengaruh Pengetahuan Zakat, Religiusitas, dan Motivasi Membayar Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi*, Skripsi, (Salatiga : Institut Agama Islam Negeri, 2019).

pengoptimalan berarti suatu proses atau cara atau perbuatan pengoptimalan untuk menjadikan lebih baik atau lebih tinggi. Jadi optimalisasi merupakan upaya untuk menjadikan paling baik atau tinggi.¹³

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa optimalisasi adalah suatu proses untuk memanfaatkan sesuatu dalam berbagai hal yang diatur untuk mencapai tujuan tertentu dan membawa dampak yang positif bagi tujuan yang akan dicapai.

2. Tinjauan tentang Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Secara bahasa motivasi berasal dari kata motif dan dalam bahasa Inggris *motive* yang berarti “dorongan” atau rangsangan atau “daya penggerak” yang ada dalam diri seseorang.¹⁴ Sebagaimana Abraham Spering dalam Anwar Prabu Mangkunegara mengemukakan bahwa “*Motive is defined as a tendency to activity, started by a drive and ended by an adjustment. The adjustment is said to satisfy the motive*”. (Motif didefinisikan sebagai suatu kecenderungan untuk beraktivitas, dimulai dari dorongan dalam diri dan di akhiri dengan penyesuaian diri. Penyesuaian diri dikatakan untuk memuaskan

¹³ Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Keempat)*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008).

¹⁴ Irfan Bahar Nurdin, “Faktor-faktor Motivasi Kerja pada Karyawan Lembaga Huda Group di Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor”, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. I, No. 1, (Januari, 2018), hlm. 74.

motif).¹⁵ Pengertian motif sering disamakan dengan dorongan. Dorongan atau tenaga tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat, sehingga motif tersebut merupakan suatu *driving force* yang menggerakkan manusia untuk bertingkah laku dan perbuatan itu mempunyai tujuan tertentu.¹⁶

Hasibuan dalam Edy Sutrisno mengemukakan, bahwa motif adalah suatu perangsang keinginan dan daya penggerak kemauan bekerja seseorang karna setiap motif mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai. Adapun Siagian mengemukakan, bahwa motif adalah keadaan kejiwaan yang mendorong, mengaktifkan, atau menggerakkan dan motif itulah yang mengarahkan dan menyalurkan perilaku, sikap, dan tindak tanduk seseorang yang selalu dikaitkan dengan pencapaian tujuan, baik tujuan organisasi maupun tujuan pribadi masing-masing anggota organisasi.¹⁷ Berdasarkan beberapa pendapat tersebut maka dapat dipahami bahwa motivasi adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan melakukan pekerjaan atau sesuatu yang ingin dicapai.

¹⁵ Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 93.

¹⁶ Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 110.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 110-111.

b. Teori Motivasi Hierarki menurut Abraham Maslow

Teori motivasi Abraham Maslow beranggapan bahwa semua motivasi terjadi sebagai reaksi atas persepsi seseorang individu.¹⁸ Abraham Maslow juga mengemukakan bahwa kebutuhan manusia itu dapat diklasifikasikan menjadi lima hierarki kebutuhan. Lima hierarki kebutuhan manusia yang di kemukakan oleh Abraham Maslow sebagai berikut:¹⁹

1) Kebutuhan fisiologis (*physiological*)

Kebutuhan untuk bertahan hidup ini disebut juga dengan kebutuhan psikologis (*psychological needs*), yaitu kebutuhan untuk mempertahankan hidup dari kematian. Kebutuhan ini merupakan tingkat paling dasar yang diperkenalkan oleh Maslow, berupa kebutuhan akan makan, minum, tempat tinggal, dan pakaian. Kebutuhan tersebut harus dipenuhi oleh seseorang dalam upaya untuk mempertahankan diri dari kelaparan, kehausan, kedinginan, kepanasan dan sebagainya. Keinginan untuk memenuhi kebutuhan tersebut yang kemudian mendorong orang untuk mengerjakan suatu pekerjaan, karena dengan bekerja

¹⁸ Winardi, *Asas-asas Manajemen*, (Bandung: CV Bandar Maju, 2000), hlm. 445.

¹⁹ Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 122-128.

seseorang bisa mendapatkan imbalan (uang, materi) yang akan digunakan untuk pemenuhan kebutuhannya tadi.

2) Kebutuhan rasa aman (*safety*)

Menurut Maslow, setelah kebutuhan tingkat dasar terpenuhi, maka seseorang berusaha memenuhi kebutuhannya yang lebih tinggi yaitu kebutuhan akan rasa aman dan keselamatan. Kebutuhan rasa aman yaitu kebutuhan perlindungan dari ancaman, bahaya dan lingkungan pekerjaannya.²⁰ Upaya yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dan keamanan ini dapat melalui:

- a) Selalu memberikan informasi agar para karyawan dalam bekerja bersikap hati-hati dan waspada
- b) Menyediakan tempat kerja aman dari keruntuhan, kebakaran dan sebagainya
- c) Memberikan perlindungan asuransi jiwa, terutama bagi karyawan yang bekerja pada tempat rawan kecelakaan, dan
- d) Memberikan jaminan kepastian kerja, bahwa selama mereka bekerja dengan baik, maka tidak akan di PHK-kan dan adanya jaminan kepastian pembinaan karier.

²⁰Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 101.

Dalam hubungan dengan kebutuhan ini, organisasi perlu memberikan tunjangan kesehatan, asuransi, kecelakaan, perumahan dan dana pensiun.

3) Kebutuhan hubungan sosial (*affiliation*)

Setelah kebutuhan fisiologi dan kebutuhan akan keamanan terpenuhi, sebagai makhluk sosial pasti seorang individu menginginkan kawan untuk berinteraksi, cinta mencintai kasih sayang dan perasaan diterima oleh kelompok organisasi tertentu.²¹ Kebutuhan sosial yang sering disebut dengan *social needs* atau *affiliation needs* merupakan kebutuhan untuk hidup bersama dengan orang lain. Kebutuhan ini hanya dapat terpenuhi bersama masyarakat, karena memang orang lain yang dapat memenuhinya, bukan diri sendiri. Setiap orang butuh akan kasih sayang, dicintai, dihormati, diakui keberadaannya oleh orang lain. Dalam hidupnya seseorang menginginkan rasa mempunyai teman, mempunyai kenalan, dan merasa tidak enak bila dikucilkan dari pergaulan ramai. Kebutuhan sosial itu meliputi:

- a) Kebutuhan untuk disayangi, dicintai dan diterima orang lain.
- b) Kebutuhan untuk dihormati oleh orang lain.
- c) Kebutuhan untuk diikutsertakan dalam pergaulan, dan.
- d) Kebutuhan untuk berprestasi

²¹Winardi, *Asas-asas Manajemen*, (Bandung: CV Bandar Maju, 2000), hlm. 446.

Dalam hubungan dengan kebutuhan ini, organisasi perlu menerima eksistensi/keberadaannya sebagai anggota dalam organisasi, melakukan interaksi dalam bekerja yang baik, dan hubungan kerja yang harmonis.²²

4) Kebutuhan pengakuan (*esteem*)

Pada kebutuhan hierarki Maslow, seseorang juga membutuhkan suatu penghargaan, atau yang disebut juga kebutuhan “ego”.²³ Selain penghargaan diri, setiap orang juga membutuhkan penghargaan prestise diri dari lingkungannya. Penerapan pengakuan atau penghargaan ini biasanya terlihat dari kebiasaan orang untuk menciptakan simbol-simbol, dengan simbol itu kehidupannya dirasa lebih berharga dan diakui. Dengan simbol-simbol itu wajar bila dipadukan dengan prestasi. Jika tidak dipadukan dengan prestasi bisa saja tidak diakui dan dihargai atau bisa juga dijadikan bahan tertawaan orang.

5) Kebutuhan aktualisasi diri (*self actualization*)

Kebutuhan aktualisasi diri merupakan kebutuhan tingkat yang tertinggi. Untuk memenuhi kebutuhan puncak ini biasanya seseorang bertindak bukan atas dorongan orang lain tetapi karna kesadaran dan keinginan diri sendiri. Dalam kondisi ini seseorang

²²Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 101.

²³Winardi, *Asas-asas Manajemen*, (Bandung: CV Bandar Maju, 2000), hlm. 447.

ingin memperlihatkan kemampuan dirinya secara optimal. Kemampuan secara optimal biasanya berupa kegiatan pengembangan diri seperti mengikuti seminar, mengikuti diskusi untuk memberikan ide-ide yang sebenarnya kegiatan ini berasal dari dorongan ingin memperlihatkan bahwa ingin mengembangkan diri dan kapasitas prestasinya dengan optimal. Kebutuhan aktualisasi diri mempunyai ciri-ciri yang berbeda dengan ciri-ciri kebutuhan yang lain, yaitu:

- a) Tidak dapat dipenuhi dari luar, karna harus dipenuhi dengan usaha pribadi itu sendiri.
- b) Pemenuhan kebutuhan aktualisasi diri ini biasanya seiring dengan jenjang karier seseorang, dan tidak semua orang mempunyai tingkat kebutuhan seperti ini.

Dalam hubungan dengan kebutuhan ini, organisasi perlu memberi kesempatan kepada bawahan atau pegawai agar mereka dapat mengaktualisasikan diri secara baik dan wajar dalam organisasi.²⁴

²⁴ Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 102.

3. Tinjauan tentang Spiritual

a. Pengertian spiritual

Kata spiritual berasal dari kata dasar bahasa Inggris yaitu *spiritus* yang berarti roh, jiwa, semangat. Kata spirit sendiri berasal dari kata latin *spiritus* yang berarti luas atau dalam, keteguhan hati atau keyakinan, energi atau semangat dan kehidupan. Kata sifat spiritual berasal dari kata latin spiritualis yang berarti *of the spirit* (kerohanian).²⁵ Sedangkan dalam bahasa Arab, istilah spiritual terkait dengan yang *ruhani* dan *ma'nawi* dari segala sesuatu.²⁶ Spiritualitas secara luas didefinisikan sebagai bagian dari kemuliaan dan diasosiasikan dengan kesehatan mental, manajemen substansi, pencarian tujuan dan kebermaknaan hidup.²⁷

Melihat asal kata dari spiritual bisa disimpulkan bahwasannya pengertian spiritual yaitu sesuatu yang mengarah kepada hal yang positif dalam kehidupan seperti semangat, kerohanian, keyakinan dan keteguhan hati seseorang dalam menjalani kehidupannya dibandingkan hal yang bersifat fisik atau material. Spiritual juga

²⁵ <https://id.scribd.com/doc/114093279/aspek-spiritual-dan-moral> diakses pada tanggal 27 Januari 2020 pukul 12:00.

²⁶ Agus M Hardjana, *Religiositas, Agama & Spiritualitas*, (Yogyakarta: Kanisius, 2005), hlm. 64.

²⁷ Achmad Muhammad, *Spiritual Management, Jurnal MD, Vol.II:1*, (Juli-Desember 2009), hlm. 13.

merupakan suatu kebangkitan atau pencerahan diri dalam mencapai tujuan dan arti kehidupan.

b. Upaya Meningkatkan Spiritual

Upaya meningkatkan spiritual dalam program sekolah saudagar sebagai jalan untuk menemukan makna. Di sepanjang masa kehidupan, jalan spiritual utama seseorang sering atau akan berubah yang terjadi secara sendirinya dan tiba-tiba. Menurut Danah Zohar dan Ian Marshall, ada enam jalan menuju spiritual lebih tinggi, yaitu:²⁸

1) Jalan Tugas / *Ta'awun*

Jalan ini berkaitan dengan rasa memiliki, kerja sama, memberikan sumbangan, dan diasuh oleh komunitas. Keamanan dan kestabilan bergantung pada pengalaman perkerabatan kita dengan orang lain dan dengan lingkungan.

2) Jalan Pengasuhan / *Tandzim*

Jalan ini berkaitan dengan kasih sayang, pengasuhan, perlindungan dan penyuburan. Seperti telah diketahui 30% dari populasi dewasa termasuk jenis sosial dijalan pengasuhan.

Mereka antara lain adalah orang tua, guru, perawat, ahli terapi, penasihat, pemimpin atau ketua dan sebagainya.

²⁸ Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ: Kecerdasan Spiritual diterjemahkan dari SQ: Spiritual Intelligence – The Ultimate Intelligence*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2007), hlm. 199-228.

3) Jalan Pengetahuan / *Ta'lim*

Jalan pengetahuan merentang dari pemahaman akan masalah praktis umum, pencarian filosofis yang paling dalam akan kebenaran, sehingga pencapaian spiritual akan pengetahuan mengenai Tuhan dan seluruh cara-Nya, dan penyatuan terakhir dengan-Nya melalui pengetahuan.

4) Jalan Perubahan Pribadi / *Taghoyur Nafsi*

Inti tugas psikologis dan spiritual yang dihadapi orang yang melangkah di jalan perubahan adalah integrasi personal dan transpersonal. Yaitu, kita harus mengarungi ketinggian dan kedalaman diri kita sendiri dan menyatukan bagian-bagian yang terpisah dari diri kita yang terpecah belah menjadi satu orang yang mandiri dan utuh.

5) Jalan Persaudaraan / *Ikhwan*

Tugas spiritual mereka yang berjalan di jalan ini adalah menjalin hubungan dengan sisi yang lebih dalam dari semua manusia dan semua makhluk tempat diri-diri ego mereka berakar.

6) Jalan Kepemimpinan Yang Penuh Pengabdian / *Ilkholifatul*

Kepemimpinan yang penuh pengabdian, dalam suatu pengertian yang penting adalah yang tertinggi di jalan spiritual. Melalui karunia yang diberikan oleh kehidupan dan kepribadian mereka, orang-orang ini berkesempatan untuk mengabdikan,

menyembuhkan, dan mencerahkan pikiran orang-orang yang mereka pimpin.

Menurut Ary Ginanjar dari bukunya yang berjudul *Sukses Membangun Kecerdasan dan Spiritual* dikutip oleh Imam Masrur ada tiga langkah dalam membangun spiritual yaitu “melalui 1 ihsan, 6 rukun iman, dan 5 rukun islam yang dapat menumbuhkan spiritualitas secara sederhana”.²⁹ Adapun pada penelitian ini memfokuskan upaya meningkatkan spiritual pada program sekolah saudagar dengan melalui jalan tugas, jalan pengasuhan, pengetahuan, perubahan pribadi, persaudaraan dan kepemimpinan yang relevan dengan keadaan yang ada di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta pada masa pandemi Covid 19 Tahun 2020.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara atau prosedur yang dipergunakan untuk melakukan suatu penelitian sehingga mampu menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian.³⁰

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang berupa ucapan, data dan perilaku yang

²⁹ Imam Masrur, *Pendidikan Islam dalam Upaya Meningkatkan Spiritualitas Anak*, *Jurnal Episteme*, Vol.8:2, (Desember, 2013), hlm. 361.

³⁰ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 127.

diamati dari subjek itu sendiri. Penelitian ini juga termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*) yaitu melakukan pengamatan dan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dari pemberi informasi secara langsung, *real* dan lengkap.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber informasi utama dalam mencari data dan memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.³¹ Adapun subjek penelitian yaitu sumber yang dapat memberitahukan suatu informasi tentang apa yang diteliti oleh peneliti secara *real*. Maka dalam hal ini yang menjadi subjek penelitian adalah pelaksana yang membawahi program sekolah saudagar, *amil* program yang memegang program sekolah saudagar dan beberapa *mustahiq* yang mengikuti program sekolah saudagar.

b. Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu upaya optimalisasi program sekolah saudagar dalam meningkatkan motivasi dan spiritual di BAZNAS Kota Yogyakarta pada masa pandemi Covid-19 tahun 2020.

³¹ Syaiful Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1990), hlm. 34.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data. Metode ini untuk mendukung dalam pencarian informasi data yang di butuhkan peneliti dengan valid dan sesuai dengan realita yang ada. Adapun metode pengumpulan data yang di gunakan yaitu:

a. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Istilah observasi diturunkan dari bahasa latin yang berarti “melihat” dan “memerhatikan”.

Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.³² Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian

dengan mendatangi lembaga dan melihat secara langsung seluruh kegiatan yang berkaitan dengan optimalisasi program sekolah dalam meningkatkan motivasi dan spiritual di BAZNAS

Kota Yogyakarta pada masa pandemi Covid-19.

³² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktis*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017), hlm. 143.

b. Wawancara (*interview*)

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin kepada subjek penelitian.³³ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara secara terstruktur yaitu dalam proses wawancara dengan subjek penelitian dilakukan dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara tertulis yang berisi pertanyaan yang akan diajukan kepada informan. Peneliti mewawancarai pengurus Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta dengan melibatkan pelaksana, para *amil* dan beberapa *mustahiq* agar mendapatkan data yang tepat dan dari sudut pandang yang berbeda.

c. Dokumentasi

Kata dokumen berasal dari bahasa latin yaitu *docare* yang berarti mengajar. Menurut Gottschalk dalam Imam Gunawan, menyatakan bahwa dokumen (dokumentasi) dalam pengertiannya yang lebih luas berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambaran atau arkeologis. Selain itu, menurut Sugiyono bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar atau karya

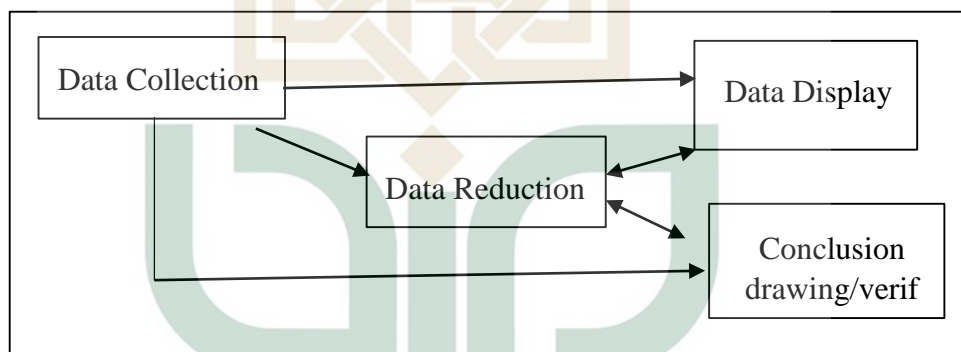
³³ Ibid., hlm. 160.

monumental dari seseorang.³⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip dari lembaga yang diteliti.

4. Metode Analisis Data

Miles dan Huberman mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data kualitatif, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verifying*).³⁵

Gambar 1 Metode Analisis Data



a. Reduksi data (*data reduction*)³⁶

Kegiatan reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya serta mengorganisasikan data hasil

³⁴ *Ibid.*, hlm. 175-176.

³⁵ *Ibid.*, hlm. 210-211.

³⁶ *Ibid.*, hlm. 211

wawancara sehingga kesimpulan final dapat ditarik dan diverifikasi.

b. Penyajian data (*data display*)

Data yang sudah di reduksi maka langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penyajian data ini disajikan dalam bentuk uraian singkat agar mudah dipahami dan dimengerti.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verifying*)

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan analisis data. Penarikan kesimpulan adalah proses pemaknaan atas benda-benda keteraturan, pola-pola, penjelasan dan alur sebab akibat pada penyajian data. Verifikasi juga dilakukan dengan cara meninjau ulang pada catatan lapangan.

5. Metode Keabsahan Data

Dalam penelitian ini yang digunakan peneliti untuk menguji keabsahan data adalah dengan menggunakan teknik Triangulasi yang berada dalam uji kredibilitas. Triangulasi adalah teknik penggabungan dari berbagai teknik pengumpulan data yang

diperoleh untuk kepentingan pengecekan atau sebagai pembanding data.

Wiliam Wiersma berpendapat bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik dan waktu.³⁷ Penelitian ini menggunakan dua triangulasi.

a) Triangulasi Sumber

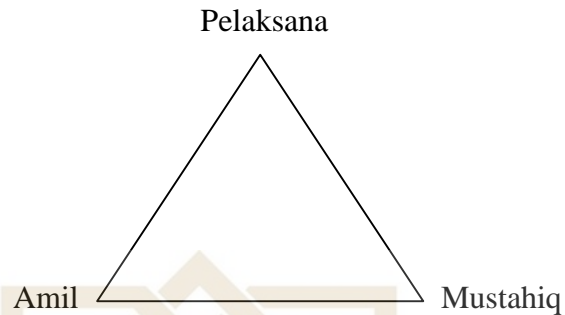
Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.³⁸ Dengan melakukan triangulasi sumber bisa dianalisis bahwa hasil dari beberapa sumber tidak bisa dirata-ratakan. Maka dari itu, bisa menghasilkan hasil yang berbeda dari setiap sumber yang memberi informasi. Peneliti

menggali informasi dan membandingkannya dengan melakukan wawancara kepada pelaksana, para *amil* dan beberapa *mustahiq*.

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cetakan ke 17* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 274.

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (MIXED METHODS)*, (Bandung: Alfabet, 2013), hlm. 370.

Gambar 2 Triangulasi Sumber



b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.³⁹ Dengan melakukan triangulasi teknik bisa dilakukan penelitian dengan beberapa cara walaupun dengan informan yang sama. Maka dari itu, bisa menghasilkan hasil yang berbeda dari setiap cara yang dilakukan. Penelitian ini mennggali informasi dan membandingkannya dengan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

Gambar 3 Triangulasi Teknik



³⁹ Ibid., hlm. 371.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan disusun agar dalam penyusunan skripsi ini lebih sistematis dan mudah dipahami oleh pembaca. Peneliti akan menyajikan sistematika pembahasan sebagai berikut :

1. BAB I : di bab ini berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.
2. BAB II : di bab ini berisi tentang gambaran umum tentang Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta Tahun 2020. Gambaran umum ini membahas mengenai letak geografis, profil, visi dan misi, tujuan dan landasan, sejarah singkat berdirinya BAZNAS Kota Yogyakarta, struktur organisasi, produk serta program kerja lembaga.
3. BAB III : di bab ini berisi tentang pembahasan. Pembahasan tentang hasil penelitian yang diteliti oleh peneliti yang akan di deskripsikan di bab ini dengan jelas dan teratur yaitu tentang optimalisasi program sekolah saudagar dalam meningkatkan motivasi dan spiritual di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta pada masa pandemi covid 19 tahun 2020.
4. BAB IV : di bab ini yaitu penutup yang berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian, saran-saran, daftar pustaka serta lampiran-lampiran saat penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa optimalisasi program sekolah saudagar dalam meningkatkan motivasi dan spiritual pada masa pandemi Covid 19 belum maksimal dalam kegiatannya. Untuk memaksimalkan kegiatan Kegiatan program sekolah saudagar dengan mendatangkan pembicara-pembicara yang sangat kompeten dalam bidang bisnis yang sudah memiliki suatu usaha yang sangat terkenal agar bisa memberikan ilmu dan pengalaman tentang bisnis kepada penerima manfaat yang sedang menjalankan usaha. Dalam segi spiritualnya dengan melakukan kegiatan infaq yaitu (S2) sedino sewu yang artinya sehari seribu yaitu kegiatan menyisihkan sedikit uang dari para penerima manfaat untuk orang yang membutuhkan. Kegiatan tersebut bisa memberikan semangat kepada penerima manfaat dalam meningkatkan motivasi dan juga spiritual mereka.

Kegiatan dalam meningkatkan motivasi dan spiritual penerima manfaat di BAZNAS Kota Yogyakarta tetap dilakukan walaupun ada sedikit hambatan yaitu pandemi Covid 19. BAZNAS Kota Yogyakarta tetap patuh terhadap protokol kesehatan dalam melakukan kegiatan sekolah saudagar untuk meningkatkan motivasi dan spiritual para penerima manfaat. Walaupun kegiatan tersebut sangat optimal sebelum adanya Covid

19 tapi kegiatan sekolah saudagar tetap dilaksanakan sebulan sekali mulai pada awal adanya pandemi Covid 19 dengan menggunakan aplikasi zoom secara online sampai pada bulan agustus-november kegiatan sekolah saudagar dilakukan secara offline dengan tetap mematuhi protokol kesehatan memakai masker, mencuci tangan dan juga menjaga jarak.

B. Saran

1. Bagi BAZNAS Kota Yogyakarta

Dengan adanya pandemi Covid 19, disarankan agar BAZNAS Kota Yogyakarta tetap mengoptimalkan kegiatan-kegiatan yang sudah terlaksana seperti program sekolah saudagar dengan memberikan sosialisasi meeting dengan media sosial seperti zoom secara online agar kegiatan tetap berjalan. Bagi para amil program atau pelaksana yang membawahi program sekolah saudagar disarankan tetap melakukan pengawasan dan pemantauan secara individu agar mengetahui kendala yang dialami oleh penerima manfaat dan bisa meningkatkan motivasi dan spiritualnya dapat berjalan optimal. Dalam meningkatkan motivasi dan spiritual, seluruh staff BAZNAS Kota Yogyakarta bisa berperan aktif dalam memberikan motivasi kepada penerima manfaat.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Semoga penelitian ini bisa menjadi sumber rujukan untuk penelitian selanjutnya dan semoga bisa lebih memperdalam lagi dari segi

materi maupun dari segi analisis penelitiannya agar BAZNAS Kota Yogyakarta bisa lebih maju dan berkembang.



DAFTAR PUSTAKA

- Alwasim. *Al-Quran Tajwid Kode-Transliterasi Perkata-Terjamah Perkata*. Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2013.
- Anwar, Syaiful. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1990.
- Badan Amil Zakat Nasional Kota Yogyakarta. *Rencana Strategi 2016-2020 Kebijakan Umum 2016/1437 dan Rencana Kegiatan Anggaran Tahunan 2016/1437 Badan Amil Zakat Nasional Kota Yogyakarta Tahun 2016/1437*. Yogyakarta: Badan Amil Zakat Nasional Kota Yogyakarta, 2016.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktis*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017.
- Hardjana, Agus M. *Religiositas, Agama & Spiritualitas*. Yogyakarta: Kanisius, 2005.
- Irfan Bahar Nurdin. "Faktor-faktor Motivasi Kerja pada Karyawan Lembaga Huda Group di Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol.I, No.1 (2018).
- Isnaini, Ayatul. *Optimalisasi Layanan Perpustakaan Untuk Peningkatan Motivasi Minat Baca di MIN 2 Malang*. Malang, skripsi: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2016.
- Itani, Talal;. *Quran English Translation: Clear, Pure, Easy, to Read Modern English*. Dallas dan Beirut: Clear Quran, 2014.
- Khoerunnisa, Yulia. *Upaya Peningkatan Spiritualitas Narapidana di Lembaga Permasyarakatan Perempuan Kelas II B Yogyakarta Tahun 2017-2018*. Yogyakarta, skripsi: Universitas Islam Negeri, 2018.
- Majalah Silaturrahmi Zakat Kota Yogyakarta. *2020 Tahun Lepas Landas*. Yogyakarta: BAZNAS Kota Yogyakarta, 2020.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017.
- Masrur, Imam;. "Pendidikan Islam dalam Upaya Meningkatkan Spiritualitas Anak." *Jurnal Episteme*, 361.
- Muhammad, Achmad;. "Spiritual Management." *Jurnal MD*, 2009.

- Noerpratama, Radhitya Arief dan Endang Sri Indrawati. “Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA 3 Negeri Semarang.” *Jurnal Empati, Volume 7, Nomer 2 Vol.7, No.2* (2018).
- Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (edisi keempat)*. Jakarta: Pustaka Utama, 2008.
- Sariningsih, Dwi. *Analisis Pengaruh Pengetahuan Zakat, Religiusitas, dan Motivasi Membayar Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi*. Salatiga: Institut Agama Islam Negeri, 2019.
- Solikhan, Munif. “Analisis Perkembangan Manajemen Zakat untuk Pemberdayaan Masyarakat di Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Syiar*, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Cetakan ke 17*. Bandung: Alfabet, 2012.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabet, 2013.
- . *Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sutrisno, Edy. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Winardi. *Asas-asas Manajemen*. Bandung: CV Bandar Maju, 2000.
- Zohar, Danah dan Ian Marshall. *SQ: Kecerdasan Spiritual diterjemahkan dari SQ: Spiritual Intelligence - The Ultimate Intelligence*. Bandung: PT Mizan Pustaka, 2007.
- <http://eprints.umm.ac.id> PDF BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1 Konsep Spiritual.1.1 Pengertian, diakses pada tanggal 23 April 2021 pukul 11:06
- <https://eprints.uny.ac.id> PDF BAB II KAJIAN TEORI A. Hakekat Motivasi 1. Motivasi a. Pengertian
- <https://baznas.go.id/profil>
- <https://id.scribd.com/doc/114093279/aspek-spiritual-dan-moral>
- <https://baznas.jojakarta.go.id/profil>
- <https://www.antaranews.com/berita/1713870/peneliti-perkiraan-kemiskinan-september-2020-naik-jadi-1034-persen>
- <https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/07/15/1744/presentase-penduduk-miskin-maret-2020-naik-menjadi-9-78-persen.html>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Virga Sepdiartina Putri

Tempat/Tgl. Lahir : Kulon Progo, 21 September 1999

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Perumahan Taman Buah Sukamantri, Blok AB 02 No 07, Pasar Kemis, Tangerang, Banten

Nama Ayah : Marsudi

Nama Ibu : Suwartinah

No Handphone/Wa : 0895414578876

Email : virgamarsudi@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. TK Tunas Harapan (2005-2006)
- b. SDN Kutajaya 2 (2006-2011)
- c. SMPS Daar El-Qolam 2 (2011-2014)
- d. SMAS Daar El-Qolam 2 (2014-2017)

2. Pendidikan Non-Formal

- a. Basic English Club (BEC) (2009-2011)
- b. Pondok Pesantren Nurul Ummah (2017)

C. Pengalaman Organisasi

1. Pengurus Bidang Kedisiplinan Dormitory ISMI Daar El-Qolam 2 Tahun 2016
2. Pengurus Jam'iyatul Quraa (JMQ) Daar El-Qolam 2 Tahun 2016
3. Pengurus Ikatan Bela Diri Daar El-Qolam 2 (IBELDA) Tahun 2016
4. Pengurus Pekan Perkenalan Khutbatul Arsy (PPKA) Daar El-Qolam 2 Tahun 2015
5. Jam'iyatul Quraa wa al-hafidz (JQH) Al-Mizan Tahun 2018-2019
6. Keluarga Mahasiswa Nahdlatul 'Ulama (KMNU) Tahun 2018-2019
7. Ikatan Keluarga Alumni Santri Daar El-Qolam (IKAS) Tahun 2017-2020